

ANALISIS DETERMINAN DATA STATISTIK SEKTORAL GEOSPASIAL DAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI APLIKASI TANGERANG SATU DATA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Studi pada Pemerintah Kota Tangerang

Iffi Nur M¹, Hardjito S Darmojo², Muhammad Athar Ismail M³
Program Pascasarjana Univesitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118
E-mail Corespondent: hardjito.darmojo@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Determinan Data Statistik Sektoral Geospasial Dan Keuangan Terhadap Perencanaan Pembangunan Melalui Aplikasi Tangerang Satu Data Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Pemerintah Kota Tangerang”, penelitian ini dilatar belakangi belum optimalnya pemanfaatan data statistik sektoral, data geospasial, data keuangan dalam Aplikasi Tangerang Satu Data guna penyusunan perencanaan Pembangunan yang dilakukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Penelitian ini dilakukan di OPD dilingkup Pemerintah Kota Tangerang, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument kuesioner elektronik yang disebar secara digital kepada ASN yang memiliki kewenangan dalam penyusunan perencanaan dimasing-masing OPD sebagai respondennya. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan menggunakan dua model, berdasarkan hasil penelitian model pertama didapatkan bahwa data statistik sektoral (X1), data geospasial (X2), data keuangan (X3) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z). Dan pada model struktural ke dua didapatkan bahwa data statistik sektoral (X1), data geospasial (X2), data keuangan (X3), aplikasi Tangerang satu data (Z) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan (Y). Namun ketika variabel data statistik sektoral (X1), data geospasial (X2), data keuangan (X3) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan Pembangunan (Y). Hal ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi tentang pemanfaatan Aplikasi Tangerang Satu Data, dan masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk diberikan tugas dalam pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi tersebut. Sedangkan secara simultan data statistik sektoral, data geospasial, data keuangan, dan aplikasi Tangerang satu data memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan Pembangunan OPD di lingkup Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai koefisien korelasi 88 %. Penelitian ini merekomendasikan Pemerintah Kota Tangerang untuk melakukan sosialisai secara masif terhadap pemanfaatan Aplikasi Tangerang Satu Data sehingga OPD mendapatkan data yang lebih akurat untuk perencanaan pembangunan di lingkup Pemerintah Kota Tangerang yang lebih tepat sasaran, efektif dan efisien. Dan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama dapat mempertimbangkan menentukan Aplikasi Tangerang Satu Data sebagai variabel bebas atau menentukan variabel lainnya sebagai variabel intervening sehingga dapat memperkaya hasil penelitian yang dilakukan.

Kata kunci: Data Statistik Sektoral, Data Geospasial, Data Keuangan, Aplikasi Tangerang Satu Data, Perencanaan Pembangunan.

Abstract

*This study is titled "Analysis of the Determinants of Sectoral Statistical, Geospatial, and Financial Data on Development Planning via the Tangerang Satu Data Application as an Intervening Variable: A Study of the Tangerang City Government." The research was motivated by the suboptimal utilization of sectoral statistical, geospatial, and financial data within the Tangerang Satu Data application for development planning by Regional Apparatus Organizations (OPD). Conducted within the Tangerang City Government, this study employed a quantitative method using electronic questionnaires distributed digitally to Civil Servants (ASN) responsible for planning within their respective OPDs. Path analysis using two models was applied; the first model revealed that sectoral statistical data (X1), geospatial data (X2), and financial data (X3) had a significant direct effect on the Tangerang Satu Data application (Z). The second structural model showed that sectoral statistical data (X1), geospatial data (X2), financial data (X3), and the Tangerang Satu Data application (Z) had a significant direct effect on development planning (Y). However, the influence of sectoral statistical data (X1), geospatial data (X2), and financial data (X3) on development planning (Y) *via* the Tangerang Satu Data application (Z) was found to be insignificant. This is attributed to insufficient dissemination of information regarding the application's utility and a lack of human resources within the respective OPDs assigned to manage and utilize the application. Conversely, when analyzed simultaneously, sectoral statistical data, geospatial data, financial data, and the Tangerang Satu Data application exerted a significant direct influence on OPD development planning within the Tangerang City Government, with a correlation coefficient of 88%. This study recommends that the Tangerang City Government conduct a massive outreach campaign regarding the use of the Tangerang Satu Data Application so that Regional Apparatus Organizations (OPD) can obtain more accurate data for development planning – ensuring it is more targeted, effective, and efficient. Furthermore, future research on this same topic could consider designating the Tangerang Satu Data Application as an independent variable or incorporating other variables as intervening variables to enrich the research findings.*

Keywords: Sectoral Statistical Data, Geospatial Data, Financial Data, Tangerang Satu Data Application, Development Planning.

A. Pendahuluan

Dalam meningkatkan upaya pendidikan bagi warga negaranya, Pemerintah Indonesia tidak henti-hentinya menyediakan fasilitas pendukung termasuk pemberlakuannya. Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen: Menurut undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa : “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selanjutnya pada undang-undang tersebut dijelaskan bahwa, Profesi adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru merupakan garda terdepan dalam melaksanakan pendidikan.

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya mencerminkan kinerja guru dan dapat dipandang sebagai perwujudan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Dengan permasalahan tersebut diatas , maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah data statistik sektoral berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data?
2. Apakah data geospasial berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data?
3. Apakah data keuangan berpengaruh langsung secara signifikan terhadap aplikasi Tangerang Satu Data?
4. Apakah data statistik sektoral berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang?
5. Apakah data geospasial berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang?
6. Apakah data keuangan berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang?
7. Apakah aplikasi Tangerang Satu Data berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang?
8. Apakah data statistik sektoral berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang melalui aplikasi Tangerang Satu Data?
9. Apakah data geospasial berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang melalui aplikasi Tangerang Satu Data?
10. Apakah data keuangan berpengaruh tidak langsung secara signifikan terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang melalui aplikasi Tangerang Satu Data?
11. Apakah data statistik sektoral, data geospasial dan data keuangan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan di Kota Tangerang melalui aplikasi Tangerang Satu Data?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primernya. Populasi 471 orang, dan sample yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 216 sedangkan Lokasi dan waktu penelitiannya di lingkup Pemerintah Kota Tangerang Provinsi Banten. Selama 7 (tujuh) bulan, dari bulan Agustus tahun 2024 sd Februari tahun 2025.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

- a. Data statistik sektoral (X1) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,229, artinya data statistik sektoral (X1) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.
- b. Data geospasial (X2) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,292, artinya data data geospasial (X2) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 3,244 dan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
- c. Data keuangan (X3) dapat menjelaskan keberadaan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) dengan nilai beta sebesar 0,389, artinya data keuangan (X3) dapat menjelaskan pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 5,023 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- d. data statistik sektoral (X1) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta positif sebesar 0,249, artinya data statistik sektoral (X1) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 4,409 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- e. data geospasial (X2) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta positif sebesar 0,209, artinya data geospasial (X2) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 3,194 dan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 .
- f. data keuangan (X3) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta positif sebesar 0,289, artinya data keuangan (X3) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 5,139 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- g. aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di pemerintah kota Tangerang dengan nilai beta sebesar 0,289, artinya aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat menjelaskan perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang dengan nilai t hitung 5,139 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
- h. data statistik sektoral (X1) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang dilakukan perhitungan perkalian nilai beta data statistik sektoral terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dapat dihitung = $0,229 \times 0,247 = 0,057$.

- i. pengaruh tidak langsung variabel data geospasial (X2) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang dilakukan perhitungan perkalian nilai beta data geospasial (X2) terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dapat dihitung $= 0,292 \times 0,247 = 0,072$.
- j. data keuangan (X3) terhadap aplikasi Tangerang satu data (Z) dan nilai beta aplikasi Tangerang satu data terhadap perencanaan pembangunan (Y) dapat dihitung $= 0,389 \times 0,247 = 0,096$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung data keuangan (X3) terhadap perencanaan pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) sebesar 0,096.
- k. data statistik sektoral (X1), data geospasial (X2), dan data keuangan (X3), terhadap perencanaan Pembangunan (Y) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) dapat dilakukan dengan melihat nilai R Square (nilai koefisien determinasi) pada Tabel 4.36 yang merupakan hasil kuadrat dari nilai R yang disebut juga nilai koefisien korelasi. Jadi jika: $0,938 \times 0,938 = 0,880$.

2. Pembahasan

- a. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu membuat skenario pembinaan dan penguasaan yang baik, pengawasan terhadap guru agar dapat berkembang dan efektif dalam menjalankan tugas pembinaan membimbing perkembangan murid (Khoerunisa, Amin, & Masripah, 2022). Dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan seluruh elemen sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik mungkin serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang efektif akan memberikan pengaruh tertentu bagi murid sebagai peserta didik, oleh karenanya perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kompetensi yang ditetapkan (Sawalludin, 2022). Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tersebut maka motivasi kerja yang tinggi dari guru dapat menjadi faktor yang memiliki peranan penting, karena guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugasnya.
- c. Kepemimpinan seorang kepala sekolah penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. Selain itu, dalam hal efektivitas pembelajaran, guru jelas memiliki peranan yang sangat penting karena akan menjadi orang yang menerapkan langsung pembelajaran terhadap murid-muridnya. Motivasi kerja dari seorang guru dapat menjadi faktor penentu baik tidaknya kinerja yang dihasilkan agar efektivitas

pembelajaran dapat tercapai. Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja akan melaksanakan tugasnya dengan baik serta bertanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaannya sebagai guru (Langi, Simbolon & Sitepu, 2021).

- d. Kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran agar mampu meraih keberhasilan dalam belajar dan mengajar (Putri, 2024). Sementara itu, peran kepala sekolah sebagai pimpinan juga tidak dapat diabaikan, karena kepala sekolah merupakan orang yang dapat menggerakkan serta mempengaruhi guru agar meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
- e. Dalam konteks kompetensi guru, motivasi kerja yang tinggi akan menjadi pendorong bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya sehingga dapat berpengaruh pada meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Motivasi kerja akan mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi, yang pada gilirannya membantu mereka merancang pembelajaran yang lebih baik (Marhadi, Supardi & Dharmanto, 2025).
- f. Motivasi kerja serta gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pencapaian kinerja, pengabaian terhadap aspek motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat berakibat kegagalan dalam pencapaian program sekolah (Gunawan, 2024). Dapat diartikan bahwa baik dan efektifnya kepemimpinan kepala sekolah serta adanya motivasi kerja yang tinggi dari guru akan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- g. Kompetensi yang baik dari seorang guru akan sangat berperan dalam mewujudkan pembelajaran yang baik terhadap anak muridnya. Kompetensi dari seorang guru mencakup pada penguasaan materi, pemahaman terhadap karakteristik siswa, penerapan pembelajaran yang mendidik, serta upaya pengembangan diri dan profesionalisme (Marhadi, Supardi & Dharmanto, 2025). Kompetensi guru sendiri dapat dipengaruhi oleh bagaimana. Rambe, Erika & Yani (2021) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.
- h. Kompetensi yang baik dari guru dapat diartikan guru tersebut memiliki profesionalisme yang tinggi pula. Seorang guru dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi termasuk dalam peningkatan kompetensinya (Soetari, Akbar, & Ismawati, 2021).

Meningkatkan kompetensi guru tersebut harus diiringi dengan keinginan yang kuat sehingga diduga motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru.

D. Kesimpulan

1. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data statistik sektoral (X1) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,292 atau 29,2 %.
2. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data data geospasial (X2) terhadap pemanfaatan aplikasi Tangerang satu data (Z) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,292 atau 29,2 %.
3. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data statistik sektoral (X1) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar sebesar 0,389 atau 38,9 %.
4. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data statistik sektoral (X1) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,249 atau 24,9%.
5. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data geospasial (X2) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,209 atau 20,9%.
6. terdapat pengaruh langsung secara signifikan data keuangan (X3) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,289 atau 28,9%.
7. terdapat pengaruh langsung secara signifikan aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan Pembangunan (Y) di Pemerintah Kota Tangerang sebesar 0,289 atau 28,9%.
8. terdapat pengaruh tidak signifikan variabel data statistik sektoral (X1) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) daerah pemerintah Kota Tangerang, dimana nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung.
9. terdapat pengaruh tidak signifikan variabel data geospasial (X2) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Tangerang, Dimana nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung.
10. terdapat pengaruh tidak signifikan variabel data keuangan (X3) melalui aplikasi Tangerang satu data (Z) terhadap perencanaan pembangunan (Y) di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemerintah Kota Tangerang, Dimana nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsung.
11. data statistik sektoral (X1), data geospasial (X2) dan data keuangan (X3) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap perencanaan

pembangunan di Kota Tangerang (Y) melalui Aplikasi Tangerang Satu Data (Z) adalah 0,880 atau 88 %.

Referensi

Buku

Uno, Hamzah B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.

Internet

Agung, W. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Program Bisnis dan Manajemen di SMK Negeri se-Kota Semarang dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening*. <http://lib.unnes.ac.id/23504/1/7101411014.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024).

Andini, D M., Supriadi, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru*. <https://www.academia.edu/download/71359449/5840.pdf>

Fau, M W., Sarmini., dan Aisyah, S. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Charitas*. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/download/5790/2128/> (diunduh 22 Agustus 2024).

Hardiyanti, W. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Mijen Kota Semarang*. https://arpusda.semarangkota.go.id/uploads/data_karya_ilmiah/20210407144040-2021-04-07data_karya_ilmiah143955.pdf

Hasmayanti, Y. (2011). *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/1827/1245> (diunduh 22 Agustus 2024).

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/35/1/TESIS%20INDIRA%20SEPTIAN%20R.pdf>

<http://repository.iainkudus.ac.id/2894/5/5.BAB%20II.pdf> (diunduh 4 Februari 2025)

<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3592/1973> (diunduh 1 November 2024).

Karsan, L. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pelatihan, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perhubungan Kota Tangerang*.

Khoerunisa, A., Amin, A S., dan Masripah. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Efektivitas Belajar*. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i01.83>

Kurniawati. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi akademik Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Penerapan Prinsip Pedagogis Guru SMK Negeri Kota Tangerang*.

http://repository.unis.ac.id/js/pdfjs/web/viewer.html?file=../../repository//BAB1_BAB5_KURNIAWATI_2107010001.pdf

- Kurniawati., Darmojo, H S., dan Dahlan, J A. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Penerapan Prinsip Pedagogis Guru SMK Negeri Kota Tangerang*. <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/4812/2448> (diunduh 20 September 2024).
- Maesaroh, S., Yuliaty, F., dan Mulyanti, D. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5755/4641/> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Mazlinda, R. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD se-Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. http://lib.unnes.ac.id/34784/1/1401415450_Optimized.pdf (diunduh 22 Agustus 2024).
- Prasasti, A. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Sekolah*. <https://media.neliti.com/media/publications/92177-ID-pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-kom.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Rahmawati Intan Sopiyan, R I., Thoyib, M., dan Riyanto, J. (2023). *Pengaruh Tingkat Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru (Studi pada Yayasan Islam Asy-Syukriyyah Tangerang)*.
- Ridho, A., Fajar, T., dan Yanti, S. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan*
- Rohmawati, A. (2002). *Efektivitas Pembelajaran*. https://scholar.google.com/citations?user=RI_EWSEAAAAJ&hl=id&oi=sra
- Sartika, T. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58760/1/11160182000007_TIARA%20SARTIKA%20-%20NURUL%20SYIFA.pdf (diunduh 22 Agustus 2024).
- Septiani, I. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Bengkulu*.
- Sudin, M. (2016). *Administrasi Dan Ilmu Pendidikan Sebuah Pendekatan Interdisipliner*. <https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>.
- Sulkifli. (2020). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. <https://dosen.ung.ac.id/Sulkifly/home/2020/10/14/konsep-dasar-manajemen-pendidikan.html>
- Suryadi., Bastia, A., dan Nurfaizal, H. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Kota Pekanbaru*. <https://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/1502/1246> (diunduh 22 Agustus 2024).

- Tifani. (2022). *Memahami Pengertian Administrasi Menurut Para Ahli*.
<https://katadata.co.id/ekonopedia/istilahekonomi/637f30fe673ad/memahami-pengertian-administrasi-menurut-para-ahli>.
- Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Politeknik Pelayaran Banten*.
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3593> (diunduh 20 September 2024).
- Ulfah, M., Murniati, N A N., dan Sudana, I M. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri*.
https://www.researchgate.net/publication/376875340_Pengaruh_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah_dan_Motivasi_Kerja_terhadap_Kompetensi_Profesional_Guru_Sekolah_Dasar_Negeri
- Veronika. *Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, Peran, dan Fungsinya*.
<https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>.
- Waskito. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Smp Swasta Se- Kecamatan Binjai Selatan*.
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21006/TESES%20WASKITO.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Zahara, W D. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*.
<http://repository.radenintan.ac.id/7496/1/Skripsi%20Full.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024)